LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pendahuluan Kesbangpol

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 768/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 04 Maret 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH
NIM : 231FK06039

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 1 Surat Permohonan Data Awal Dinkes

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 769/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 04 Maret 2026

KepadaYth.
Dinas Kesehatan Kab.Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH
NIM : 231FK06039

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2 Permohonan Data Awal Dinkes

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 05 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0536-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 05 Maret 2026, Atas Nama ***ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH / 231FK06039*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut;
3. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 767/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 04 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH/ 231FK06039
2. Alamat	:	Kp. Negla RT/RW 001/011, Ds. Cihuni, Kec. Pangatikan, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	05 Maret 2026 s/d 05 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih dalam Asuhan Keperawatan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) dengan Asma pada Masalah Menurunkan Frekuensi Sesak Nafas
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut ;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 3 Surat Permohonan Data Awal Puskesmas Cibatu

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 05 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0536-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 05 Maret 2026, Atas Nama ***ANNISA HALIMATUS SYADIAH / 231FK06039*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Beppeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menten Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Alas Peraturan Menten Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 767/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 04 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	ANNISA HALIMATUS SYADIAH/ 231FK06039
2. Alamat	:	Kp. Negla RT/RW 001/011, Ds. Cihuni, Kec. Pangatikan, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	16 April 2026 s/d 16 Mei 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) dengan Asma di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.SI.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Lampiran 4 Surat Izin Permohonan Data Awal Puskesmas Cibatu

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS CIBATU

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10. Kec. Cibatu Kab. Garut Kode Pos 44185
(0262) 466018 E-mail . puskesmascibatudtp@gmail.com

Garut, 17 April 2026

Nomor : 800.1.11.8/00197/PKM.CBT/2026
Sipat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Permohonan Data Awal

Kepada Yth :
Universitas Bhakti Kencana
Di
Tempat

Berdasarkan surat dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Nomor : 767/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 dan menindaklanjuti surat dari Kesbangpol Nomor ; 072/0536-Bangkespol/III/2026, Perihal Permohonan Izin Permohonan Data Awal. Maka dari itu kami tidak keberatan dan memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan tersebut di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibatu yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	: Annisa Halimatussyadiah
NPM	: 231FK06039
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: UPT Puskesmas Cibatu
Tanggal Observasi	: 16 April s/d 16 Mei 2026
Bidang/Status/Judul	: Penerapan Inhali Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah (3-6Tahun) Dengan Asma di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Puskesmas

H. Ajat Sudrajat H, S.Kep., Ners.
Penata Tk.I, III/d
NIP. 198103312010011007

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 071/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2026 Garut, 03 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH
NIM : 231FK06039

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 6 Surat izin penelitian Bakespangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Penelitian

Garut, 05 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/0536-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 05 Maret 2026, Atas Nama ***ANNISA HALIMATUS SYADIAH / 231FK06039*** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. Deml kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.SI.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0536-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menten Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menten Dalam Negen Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negen Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menten Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut. Nomor 767/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 04 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1.	Nama / NPM /NIM/ NIDN	: ANNISA HALIMATUS SYADIAH/ 231FK06039
2.	Alamat	: Kp. Negla RT/RW 001/011, Ds. Cihuni, Kec. Pangatikan, Kab. Garut
3.	Tujuan	: Penelitian
4.	Lokasi/ Tempat	: Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut
5.	Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian	: 08 Juni 2026 s/d 08 Agustus 2026
6.	Bidang/ Status/ Judul Penelitian	: Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah dengan Asma di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026
7.	Penanggung Jawab	: Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8.	Anggota	: -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 7 Surat Keputusan Uji Etika



Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

No : 48/KEPK_UBK_GRT/05/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 07 Mei 2026

Kepada Yth.
Pimpinan UPT PUSKESMAS CIBATU
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH
NIM	:	231FK060639
Judul KTI	:	PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH UNTUK MENGATASI BERSIHKAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6TAHUN) DENGAN ASMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN GARUT 2026
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 8 Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : Annisa Halimatus Sya'diah

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Dengan Asma Di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu wali untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara/observasi. Kerahasiaan keterangan Bapak/Ibu wali berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangan menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk mendatangani lembar persetujuan (informed consent) yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa Halimatus Sya'diah

Lampiran 9 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Karlita

Umur :

Alamat : Kp. Babakan loa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Dengan Asma Di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut,...Juli 2026

Responden

Rina Karlika

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Farida

Umur :

Alamat : Dp Babakan Loa

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Dengan Asma Di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, Juli 2026

Responden

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH NIM 231FK06039 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " **Penerapan terapi inhalasi uap miyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan asma di upt puskesmas cibatu kabupaten garut 2026** " dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF , dengan metode/prosedur terapi INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari dengan sampel observasi asuhan keperwatan
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvernir atau snack atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis/presentasi secara umum/laporan per individu online ataupun offline.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian/kondisi tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan data sampel adalah dengan PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah teredukasi PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DENGAN ASMA atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabka intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file dokumen selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Ida Farida

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Annisa Halimatus Sya'diah
NIM 231FK06039

Saksi

.....

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya ANNISA HALIMATUS SYA'DIAH NIM 231FK06039 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul " **Penerapan terapi inhalasi uap miyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan asma di upt puskesmas cibatu kabupaten garut 2026** " dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF , dengan metode/prosedur terapi INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 7 hari dengan sampel observasi asuhan keperwatan
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvernir atau snack atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis/presentasi secara umum/laporan per individu online ataupun offline.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian/kondisi tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan data sampel adalah dengan PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah teredukasi PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DENGAN ASMA atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabka intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file dokumen selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Rina partika

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

Rina Kartika

Annisa Halimatus Sya'diah
NIM 231FK06039

Lampiran 10 Format Asuhan Keperawatan Anak

Format Asuhan Keperawatan Anak

A. Pengkajian

1. Identitas pasien

   Nama :
   Tempat / tgl lahir :
   Pendidikan :
   Alamat :
   Agama :
   Diagnosa Medis :
   Tanggal Masuk :
   Nama Ayah & Ibu :
   Pekerjaan Ayah :
   Pekerjaan Ibu :
   Pendidikan Ayah :
   Pendidikan Ibu :
   Agama :
   Suku/Bangsa :
   Alamat :

2. Keluhan Utama

   Untuk mengetahui alasan utama mengapa klien mencari pertolongan pada tenaga profesional.

3. Riwayat Peyakit Sekarang
   a. Munclnya keluhan : tanggal dan waktu munculnya keluhan serta faktor presipitasi atau predisposisi.
   b. Karakteristik : karakteristik, lokasi dan radiasi, intesity, timing.
   c. Masalah sejak munculnya keluhan : insiden, perkembangan, efek dari pengobatan.

4. Riwayat Masa Lampau

Prenatal, natal, postnatal, penyakit waktu kecil, pernah dirawat di RS, obat-obatan yang digunakan, alergi, kecelakaan, imunisasi.

5. Riwayat Keluarga (Genogram)

   Penakit yang pernah, sedang diderita oleh keluarga, baik yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan penyakit yang diderita klien.

6. Riwayat sosial

   Yang mengasuh dan alasannya, pembawaan secara umum, lingkungan rumah.

7. Keadaan kesehatan saat ini

   Diagnosa medis, tindakan operasi, obat – obatan, tindakan keperawatan, hasil laboratorium, hasil rontgen, data tambahan.

8. Pengkajian pola fungsional menurut gordon
   a. Pola persepsi dan manajemen kesehatan
   b. Pola nutrisi metabolik
   c. Pola eliminasi
   d. Pola latihan aktivitas
   e. Pola istirahat tidur
   f. Pola persersi kognitif
   g. Pola persepsi diri konsep diri
   h. Pola hubungan peran
   i. Pola seksual reproduksi
   j. Pola toleransi stres kopig
   k. Pola kepercayaan nilai
9. Pemeriksaan fisik

   Keadaan umum : kesadaran, postur tubuh

   Tanda vital : tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu.

   TB / BB, LILA

   Lingkar kepala, lingkar dada

   a. Kepala :
   b. Mata :
   c. Hidung :

d. Telinga :
e. Mulut & tenggorokan :
f. Leher :
g. Dada :
h. Jantung :
i. Paru-paru :
j. Abdomen :
k. Punggung & rektum :
l. Genetalia :
m. Ekstremitas :
n. Kulit :
o. Sistem neuromuskuler :

10. Pengkajian reflek
    a. Mata :
    b. Hidung :
    c. Mulut dan tenggorokan :
    d. Ekstremitas :
    e. Massa (tubuh) :
11. Pemeriksaan Perkembangan

    (penilaian berdasarkan format KPSP) bagi anak usia 0-6 tahun.

    a. Personal sosial
    b. Motorik halus
    c. Bahasa
    d. Motorik kasar

    Bagi anak diatas usia 6 tahun, dinyatakan tumbuh kembang secara umum sebagai berikut.

    a. Berat badan lahir, 6 bulan, 1 tahun, dan saat ini.
    b. Pertumbuhan gigi : usia saat gigi tumbuh, jumlah, masalah denan pertumbuhan gigi.
    c. Usia saat menegakkan kepala, duduk, berjalan, kata – kata pertama.
    d. Interaksi dengan peers / teman sebaya dan orang dewasa.

e. Partisipasi denan kegiatan organisasi (kesenian, olah raga, dll).

12. Informasi Lain

a. Pemeriksaan laboratorim

b. Terapi (dosis ditulis dengan benar)

c. Pemeriksaan penunjang

B. Analisa Data

No	Hari/Tgl/Jam	Data Fokus	Kemungkinan Penyebab	Masalah Keperawatan	Ttd
		DS : DO :			

C. Daftar Masalah

Hari/Tgl/Jam	Diagnosa Keperawatan	Tanggal Ditemukan	Tanggal Teratasi	Ttd
	DS : DO : .....b/d.....			

D. Prioritas Masalah

1. .....b/d.....
2. .....b/d.....
3. .....b/d.....

E. Rencana Tindakan Keperawatan

Hari/Tgl/Jam	No. Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Rencana Keperawatan	Ttd
	I	SMART	- Observasi	
	II		- Mandiri	
	II		- Kolaborasi	
	Dst		- Promotif	

F. Catatan Keperawatan

Hari/Tgl/Jam	No. Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Respon	Ttd
	I			
	II			
	III			
	Dst			

G. Catatan Perkembangan

Hari/Tgl/Jam	No. Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Ttd

Lampiran 11 Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI INHALASI SEDERHANA UAP MINYAK KAYU PUTIH	
PENGERTIAN	Terapi inhalasi uap minyak kayu putih merupakan suatu prosedur pemberian minyak kayu putih dalam bentuk uap yang dihirup melalui saluran pernapasan. Pelaksanaan terapi ini menggunakan alat dan bahan yang sederhana sehingga mudah diaplikasikan di lingkungan keluarga. Terapi ini ditujukan bagi individu yang mengalami gangguan pada sistem pernapasan. Pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih dilakukan selama 10–15 menit dalam satu kali tindakan (Arisman & Agun Guntara, 2021).
TUJUAN	Tujuan pelaksanaan terapi inhalasi uap minyak kayu putih adalah untuk membantu melegakan saluran pernapasan, meningkatkan efektivitas ventilasi, mengencerkan sekret (sputum), serta memfasilitasi pengeluaran sputum sehingga bersihan jalan napas menjadi lebih optimal.
INDIKASI	• Mengalami sesak napas ringan hingga sedang • Terdapat penumpukan sekret pada saluran pernapasan • Adanya tanda gangguan bersihan jalan napas
KONTRAINDIKASI	• Anak dengan sesak napas berat atau serangan asma akut berat • Anak dengan riwayat hipersensitivitas/alergi terhadap minyak kayu putih
ALAT DAN BAHAN	1. Air panas dengan suhu 42°C

	2. Baskom kecil 3. Aromaterapi seperti minyak kayu putih 4. Handuk 5. Handscoon 6. Stetoskop 7. Thermometer air 8. Oksimetri
PROSEDUR	**A. Tahap Pra Interaksi** • Peneliti melakukan mencuci tangan. • Peneliti menetapkan durasi sesi terapi antara 15-20 menit. • Peneliti memastikan kesiapan anak (anak dalam kondisi terjaga, tidak rewel, dan memiliki kondisi umum yang membaik). • Peneliti menyiapkan alat yang dibutuhkan. **B. Tahap Orientasi** • Peneliti menyapa pasien dengan dalam dan menyebutkan nama pasien. • Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan. • Peneliti menanyakan persetujuan/kesiapan pasien. • Peneliti mengkaji pasn sebelum dilakukannya terapi inhalasi uap minyak kayu putih dengan meliputi, Pengecekan Respirasi dan secret. • Peneliti cek alergi responden dilakukan dengan cara uji tempel kulit / olehkan satu tetes kecil minyak kayu putih ke bagian

	lengan bawah atau belakang telinga, ditunggu hingga 10-15 menit. **C. Tahap Kerja** • Peneliti menjaga privasi klien • Peneliti mengkaji pasien sebelum dilakukannya terapi uap minyak kayu putih meliputi, pengecekan respirasi, adanya secret/sputum, suara napas, dan saturasi oksigen • Peneliti Mengatur klien dalam posisi duduk • Peneliti Menempatkan meja/troli di depan klien • Peneliti Meletakan baskom berisi air panas di atas meja klien yang diberi pengalas • Peneliti Memasukan minyak kayu putih ke dalam baskom 3-5 tetes • Peneliti Tutup kepala klien dengan anduk agar udara tidak keluar • Peneliti Menganjurkan klien menarik nafas, mata tertutup sambil menghirup air panas tersebut • Jika tidak ada handuk gunakan kertas yang dibentuk seperti corong, kemudian arahkan corong tersebut hanya pada mulut dan hidung dan hidung klien saat menghirup uap. • Lakukan tindakan tersebut selama 10-15 menit dua kali sehari

	• Setelah selesai alat-alat dibereskan • Mencuci tangan • Lakukan dokumentasi **D. Tahap Terminasi** • Peneliti melakukan evaluasi tindakan tindakan • Peneliti mengkaji pasien setelah dilakukannya terapi uap minyak kayu putih meliputi, pengecekan respirasi dan sekret/sputum, suara napas, dan saturasi oksigen • Peneliti menyiapkan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya • Peneliti membereskan alat • Peneliti Berpamitan dengan pasien • Peneliti mencuci tangan **E. Tahap Dokumentasi** 1. Data Pasien dan Kondisi Awal: • Nama, usia, jenis kelamin pasien. • Tanggal dan waktu pelaksanaan terapi. • Kondisi pasien sebelum terapi. 2. Proses Pelaksanaan Terapi: • Penjelasan tujuan dan prosedur kepada pasien dan keluarga (disetujui atau tidak. • Alat yang digunakan (baskom). • Aktivitas pasien selama terapi. • Respon pasien selama terapi. • Partisipasi keluarga (mendampingi atau membantu). 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

	• Respon verbal pasien setelah terapi. • Tanggapan keluarga terhadap terapi. • Kesimpulan hasil terapi. • Pemberesan alat, cuci tangan, dan pencatatan di lembar keperawatan.

Mengetahui :

Pembimbing utama	Pembingbing serta
Ns. Winasari Dewi, M.Kep	Rany Yulianie, S. ST., M.Kes.
NIDN : 0429098903	NIDN : 0408079201

Lampiran 13 Kemajuan KTI

LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3*)

PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR I

Nama	Annisa Halimatus Sya'diah
NPM	231FK06039
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan / Semester 6
Rubi	Keperawatan Anak
Tema/Judul TA	Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah Dengan Asma Di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026
Jalur	**KTI/Artikel ilmiah**
Pembimbing	**1. Ns. Winasari Dewi, M. Kep**
	2. Rany Yulianie, S. ST., M.Kes.
Capaian /Progres Sampai Saat ini :	

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah (3–6 tahun) merupakan masa golden age yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, namun juga memiliki kerentanan tinggi terhadap masalah kesehatan, salah satunya adalah asma. Asma merupakan penyakit inflamasi kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan penyempitan jalan napas, peningkatan produksi lendir, serta gejala seperti sesak napas, batuk, dan mengi. Prevalensi asma pada anak masih cukup tinggi baik secara global maupun di Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Garut. Data menunjukkan bahwa Puskesmas Cibatu merupakan salah satu wilayah dengan jumlah kasus asma anak yang relatif tinggi, sehingga memerlukan perhatian dalam penatalaksanaannya. Pada anak dengan

asma sering muncul masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret yang dapat menghambat ventilasi dan memperberat kondisi pernapasan. Penatalaksanaan asma tidak hanya berfokus pada terapi farmakologis, tetapi juga memerlukan intervensi nonfarmakologis yang mendukung, aman, dan mudah dilakukan. Salah satu intervensi tersebut adalah terapi inhalasi uap.

Terapi inhalasi uap minyak kayu putih merupakan metode sederhana yang dapat membantu mengencerkan sekret, melegakan saluran pernapasan, serta mengurangi sesak napas. Hal ini disebabkan oleh kandungan cineole yang memiliki efek bronkodilator, mukolitik, dan antiinflamasi, sehingga dapat mendukung perbaikan kondisi pernapasan pada anak dengan asma. Selain itu, terapi ini relatif mudah, ekonomis, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh keluarga di rumah.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut, penatalaksanaan asma pada anak masih didominasi oleh terapi farmakologis, sedangkan penerapan terapi nonfarmakologis khususnya inhalasi uap minyak kayu putih belum dilakukan secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak usia prasekolah dengan asma, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif intervensi keperawatan yang efektif, aman, dan mudah diterapkan baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun di lingkungan keluarga..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses asuhan keperawatan pada satu atau beberapa klien dengan kondisi tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak usia prasekolah (3–6 tahun) dengan asma. Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten

Garut Tahun 2026. Subjek penelitian adalah anak usia prasekolah yang mengalami asma dan memenuhi kriteria inklusi, seperti mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif, dalam kondisi sadar, dan mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali. Fokus penelitian adalah pada penerapan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, dengan intervensi utama berupa terapi inhalasi uap minyak kayu putih sebagai tindakan nonfarmakologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (untuk memperoleh data subjektif), observasi langsung terhadap kondisi pasien, serta pemeriksaan fisik seperti frekuensi napas, adanya sekret, suara napas tambahan, dan saturasi oksigen. Selain itu, data juga diperoleh dari rekam medis sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan membandingkan kondisi pasien sebelum dan sesudah pmberian intervensi, sehingga dapat diketahui perubahan atau respon terhadap terapi yang diberikan.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap dan sistematis dimulai dari tahap persiapan hingga evaluasi akhir. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi pengurusan izin penelitian kepada institusi terkait, penentuan lokasi penelitian, serta pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pada tahap ini juga dilakukan penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk terapi inhalasi uap minyak kayu putih, seperti air hangat, baskom, minyak kayu putih, handuk, dan alat pemeriksaan penunjang. Tahap kedua adalah pengkajian keperawatan, yaitu pengumpulan data secara komprehensif meliputi data subjektif dan objektif. Data yang dikaji antara lain keluhan utama (sesak napas, batuk), riwayat penyakit, serta pemeriksaan fisik seperti frekuensi napas, pola napas, adanya sekret/sputum, suara napas tambahan (mengi/wheezing), dan saturasi oksigen. Tahap ketiga adalah penetapan diagnosis keperawatan, yang dalam penelitian ini difokuskan pada masalah utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

Tahap keempat adalah perencanaan keperawatan, yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Salah satu intervensi utama yang direncanakan adalah pemberian terapi inhalasi

uap minyak kayu putih sebagai terapi nonfarmakologis. Tahap kelima adalah implementasi, yaitu pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai rencana. Terapi inhalasi dilakukan dengan mencampurkan 3–5 tetes minyak kayu putih ke dalam air hangat, kemudian anak dianjurkan untuk menghirup uap selama ±10–15 menit dalam posisi nyaman dengan pengawasan. Selama tindakan, perawat memantau respon pasien dan memastikan keamanan selama prosedur berlangsung. Tahap keenam adalah evaluasi, yaitu menilai hasil tindakan yang telah dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Parameter yang dievaluasi meliputi perubahan frekuensi napas, jumlah sekret, suara napas, serta tingkat kenyamanan pasien. Tahap terakhir adalah dokumentasi, yaitu pencatatan seluruh proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penerapan asuhan keperawatan pada dua anak usia prasekolah dengan asma yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, terapi inhalasi uap minyak kayu putih diberikan sebagai intervensi nonfarmakologis selama tiga hari berturut-turut. Hasil sementara menunjukkan adanya perbaikan kondisi respirasi pada kedua responden, yang ditandai dengan penurunan frekuensi sesak napas, frekuensi napas mendekati rentang normal sesuai usia, berkurangnya bunyi napas tambahan (wheezing/ronkhi), sekret menjadi lebih encer dan mudah dikeluarkan melalui batuk yang lebih efektif, serta peningkatan kenyamanan anak selama bernapas. Selain itu, orang tua mampu mengikuti prosedur terapi dengan baik setelah diberikan edukasi mengenai cara pelaksanaan terapi inhalasi uap minyak kayu putih di rumah. Hasil ini menunjukkan bahwa terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas sebagai terapi pendamping pada anak dengan asma.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis memberikan respons

positif terhadap anak usia prasekolah dengan asma yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif. Terapi ini membantu mengurangi sesak napas, memperbaiki pengeluaran sekret, meningkatkan efektivitas batuk, serta memperbaiki kondisi respirasi secara umum. Dengan demikian, terapi inhalasi uap minyak kayu putih berpotensi menjadi intervensi pendamping yang sederhana, aman, mudah diterapkan, dan ekonomis dalam mendukung asuhan keperawatan anak dengan asma di Puskesmas maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, R. E., et al. (2025). Implementasi keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup anak penderita asma. Jurnal Universitas Aufa Royhan, 10(2).

Arini, L., Syarli, S., & Keperawatan. (2022). Implementasi terapi inhalasi uap minyak kayu putih pada anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Jurnal Kesehatan, 1(2), 96–99.

Global Initiative for Asthma (GINA). (2024). Global strategy for asthma management and prevention. Diakses dari www.ginasthma.org

Handayani, S., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Application of simple inhalation therapy with white wood oil to improve airway cleanliness in children with ARI. Jurnal Cendikia Muda, 2(4), 545–550.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2023. Jakarta: Balitbangkes.

Kristanto, A., & Ekaputri, L. (2022). Faktor risiko kejadian asma bronkial pada anak usia sekolah. Jurnal Keperawatan Anak, 10(2), 45–54.

Lesania, I., Antoro, B., & Patria, A. (2025). Pengaruh inhalasi uap dengan aromaterapi eucalyptus terhadap frekuensi napas pada pasien asma bronkial. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan, 10(1), 112–121.

Nugroho, T., Wahyuni, S., & Setiawan, A. (2022). Efektivitas terapi inhalasi uap terhadap penurunan skor dispnea pada anak usia prasekolah dengan asma bronkial. Jurnal Keperawatan Soedirman, 17(1), 23–31.

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Jakarta: DPP PPNI.

World Health Organization (WHO). (2024). Asthma. Diakses dari https://www.who.int

Pratama, O. Y., & Prajayanti, E. D. (2023). Penerapan terapi uap minyak kayu putih (eucalyptus oil) terhadap sesak napas pada penderita asma bronkial di RSUD Karanganyar. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia, 2(8), 124–131.

Ramadhan, F., Sulistyowati, D., & Hidayat, R. (2022). Efektivitas inhalasi uap eucalyptus terhadap saturasi oksigen dan frekuensi napas pada anak asma: studi kasus di RSUP Dr. Sardjito. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak, 5(1), 12–21.

Risha Justisia Suhendar, I., Danismaya, I., & Tarwati, K. (2024). Gambaran karakteristik mahasiswa dengan asma bronkial di Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2024. Jurnal Anestesi, 2(2), 81–89.

Siahaan, E. R. (2024). Keperawatan anak: Konsep dan aplikasi. Makassar: CV. Aryada Mandiri.

Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA. Jurnal Cendikia Muda, 2(1), 147–155.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,



(Annisa Halimatus Sya'diah)

Garut, April 2026

Mengetahui

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
	
(Ns. Winasari Dewi, M. Kep)	**(Rany Yulianie, S. ST., M.Kes.)**
NIDN : 0429098903	**NIDN : 0408079201**

Lampiran 12 Media Edukasi (Poster)

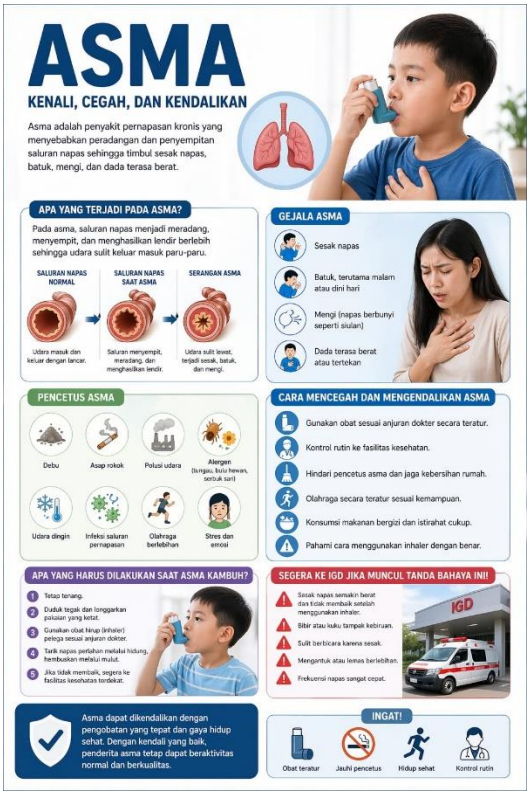



Lampiran 13 Standar Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

Pokok Bahasan	: Asma pada anak dan inhalasi uap minyak kayu putih
Sub Pokok Bahasan	: Pengertian, gejala, faktor risiko dan definisi, manfaat, tujuan, alat dan bahan, langkah langkah
Sasaran	: Anak dengan asma
Waktu	: 15-30 menit
Tempat	: di UPT Puskesmas Cibatu
Tanggal	: April-mei 2026
Pelaksana	: Mahasiswa Keperawatan Annisa Halimatus Sya'diah
Diagnosa Keperawatan	: Asma

A. Tujuan Intruksional Umum

1. Menjelaskan definisi dari Asma
2. Menjelaskan faktor resiko yang dapat menimbulkan asma
3. Menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat asma
4. Menjelaskan pengertian dari inhalasi uap minyak kayu putih
5. Menyebutkan manfaat dari inhalasi uap minyak kayu putih
6. Menyebutkan tujuan dari inhalasi uap minyak kayu putih
7. Menyebutkan alat dan bahan dalam pelaksanaan inhalasi uap minyak kayu putih
8. Menyebutkan langkah-langkah dalam pelaksanaan inhalasi uap minyak kayu putih

B. Tujuan Intruksional Khusus

1. Klien mampu menyebutkan pengertian dari asma
2. Klien mampu menyebutkan faktor resiko yang dapat menimbulkan asma
3. Klien mampu menyebutkan 2 gejala yang dapat timbul akibat asma
4. Klien mampu menyebutkan pengertian dari inhalasi uap minyak kayu putih
5. Klien mampu menyebutkan manfaat dari inhalasi uap minyak kayu putih
6. Klien mampu menyebutkan tujuan dari inhalasi uap minyak kayu putih
7. Klien mampu menyebutkan alat dan bahan dari inhalasi uap minyak kayu putih

8. Klien mampu menyebutkan langkah-langkah dari inhalasi uap minyak kayu putih

C. Materi

1. Asma merupakan suatu kelainan pada system pernafassan yang ditandai dengan penyempitan saluran napas yang terjadi secara berselang seling, disertai peradangan pada saluran pernafasan serta peningkatan kepekaan (hipersensitivitas) pada bronkus (Dandan et al., 2022)
2. Faktor resiko asma : udara dingin, kelelahan, paparan asap rokok, berbagai iritan lingungan seperti debu, polusi udara dan bahan kimia
3. Tanda dan gejala asma : rasa sesak atau berat di dada, batuk, sesak nafas, kulit tampak pucat atau kebiruan, kelemahan kerja pernafasan
4. Terapi inhalasi uap merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi penyumbatan pada rongga hidung. Metode ini termasuk teknik nonfarmakologis yang sederhana. Minyak kayu putih merupakan minyak atsiri yang mengandung beberapa senyawa aktif, seperti cineole, pinene, benzaldehyde, limonene, dan sesquiterpenes. Dari berbagai komponen tersebut, cineole (1,8-cineole) merupakan kandungan utama dengan konsentrasi paling tinggi, yaitu sekitar 50–65% dari total komposisi (Nurzulia, 2023).
5. Manfaat dari inhalasi uap minyak kayu putih yaitu mengencerkan dahak, membantu meredakan gejala flu, mengurangi gejala asma, membantu mencegah sinusitis, meredakan radang tenggorokan
6. Tujuan dari inhalasi uap minyak kayu putih dapat membantu memperbaiki pola dan frekuensi pernapasan, sehingga pernapasan anak menjadi lebih efektif. Efek hangat dan aroma minyak kayu putih juga memberikan rasa relaksasi dan kenyamanan, yang dapat menurunkan kecemasan saat terjadi gangguan pernapasan. (Nurfitriani, P., et al,2024)
7. Alat dan bahan pelaksanaan inhalasi uap minyak kayu putih air panas dengan suhu 42°C, baskom kecil, minyak kayu putih, handuk.
8. Langkah langkah pelaksanaan inhalasi uap minyak kayu putih letakan baskom berisi air panas, masukkan minyak kayu putih ke dalam baskkom 3-5 tetes, tutup kepala dengan handuk, anjurkan untuk tutup mata, lakukan terapi selama 10-15 menit

D. Konsep Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Media	Waktu
Pembukaan	1. Membuka dengan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan 4. Mengenali pengetahuan peserta sebelum dilakukan penyuluhan	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menjawab pertanyaan 4. Bertanya	Poster, ceramah	5 menit
Penyajian	Menjelaskan tentang : 1. Menjelaskan definisi dari asma 2. Menjelaskan faktor resiko yang dapat menimbulkan asma 3. Menyebutkan gejala yang timbul akibat asma 4. Menjelaskan pengertian dari inhalasi uap minyak kayu putih 5. Menyebutkan manfaat dari inhalasi uap minyak kayu putih 6. Menyebutkan tujuan dari inhalasi uap minyak kayu putih	1. Mendengarkan 2. Memberikan tanggapan dan pertanyaan mengenai yang kurang di mengerti	Poster, ceramah	15 menit

	7. Menyebutkan alat dan bahan dalam pelaksanaan inhalasi uap minyak kayu putih 8. Menyebutkan langkah-langkah dalam penelitian dari inhalasi uap minyak kayu putih			
Penutup	1. Menggali pengetahuan pasien setelah dilakukan penyuluhan 2. Menutup dengan salam	1. Menjawab pertanyaan 2. Memberikan tanggapan baik	-	10 menit

E. Metode : Ceramah

F. Media/alat bantu pengajar : Poster

G. Evaluasi :

- Evaluasi dilakuan dengan cara : tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan
- Kriteria evaluasi :
    1. Evaluasi struktur : materi yang disajikan mudah dimengerti oleh peserta penyuluhandan media yang digunakan dalam penyuluhan semua engkap dan dapat digunakakn dalam penyuluhan
    2. Evaluasi proses : klien dapat mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dari awal sampai selesai dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung
    3. Evaluasi hasil : adanya peningkatan pengetahuan klien terkait informasi yang sudah disampaikan dan adanya perubahan sikap dan perilaku terhadap materi penyuluhan yang disampaikan

H. Referensi :

Nurzulia. (2023). Faktor Terjadinya Ispa Pada Balita Di Puskesmas Morokay Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah. *Inhalasi, Penerapan Air, U A P Dengan, Hangat Kayu, Minyak Terhadap, Putih Jalan,*

Bersihan Studi, Program Ners, Profesi Kesehatan, Fakultas Ilmu Barat, Universitas Sulawesi

I. Lampiran :-

Lampiran 14 Lembar Observasi Penerapan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih

LEMBAR OBSERVASI

RESPONDEN 1

1. IDENTITAS PASIEN

Nama responden : An. A

Umur : 6 tahun

Jenis kelamin : laki laki

Alamat : kp. Babakan loa

Diagnosa : Asma

2. CATATAN PERKEMBANGAN

Pernafasan responden sebelum dan setelah pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih

Hari/ tanggal	Jam	Sebelum terapi	Sesudah terapi	Ket
		• Nadi : 84 x/menit • RR : 26 x/menit • Suhu : 36,1 ºC • Spo2 : 97%	• RR : 24 x/menit • N : 90 x/menit • Spo2 : 97 %	• Sesak agak berkurang • Masih terdapat Batuk berdahak tertahan • Suara weezing masih
		• RR : 24 x/menit • N : 100 x/menit	• Rr : 22 x/menit • N : 109 x/menit	• sesak dan batuk tampak berkurang • sekresi berkurang

		• S : 36,5ºC • Spo2 : 98 %	• Spo2 : 99 %	• suara nafas weezing berkurang
		• RR : 21 x/menit • Nadi : 106 x/menit • Spo2 : 99 %	RR : 21 x/menit N : 106 x/menit Spo2 : 99%	• Sesak jarang kambuh • Batuk beserta dahak tidak ada • Suara nafas weezing tidak ada

3. Tanda-tanda klinis

Diisi sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh responden/klien

4. Pelaksanaan terapi

Alat : minyak kayu putih, air panas
Durasi : 15-30 menit
Frekuensi :

5. Evaluasi

Catatan : Dituliskan sesuai dengan hasil yang didapat

LEMBAR OBSERVASI

RESPONDEN 2

1. IDENTITAS PASIEN

Nama responden : An. Y

Umur **:** 6 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : kp. Babakan loa

Diagnosa : asma

2. CATATAN PERKEMBANGAN

Pernafasan responden sebelum dan setelah pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih

Hari/ tanggal	Jam	Sebelum terapi	Sesudah terapi	Ket
		• RR : 26 x/menit • Nadi : 109 x/menit • Suhu : 36,2ºC • Spo2 : 95%	• RR : 24 x/menit • N : 110 x/menit • Spo2 : 96%	• Sesak agak berkurang • Terdapat masih Batuk • Masih terdapat suara ronchi
		• RR : 24 x/menit • N : 109 x/menit • S : 36,1 ºC • Spo2 : 97 %	• RR : 24 x/menit • N : 109 x/menit • S : 36,1 ºC • Spo2 : 97 %	• Sesak jarang lagi dirasakan • Batuk berkurang • Dahak berkurang • Suara ronchi berkurang

		• RR : 22 x/menit • Nadi : 110 x/menit • Suhu : 36,2 % • Spo2 : 98%	• RR : 21 x/menit • N : 115 x/menit • Spo2 : 99 %	• Sesak sudah jarang • Batuk dan sekresi tidak ada • Suara ronchi tidak ada

3. Tanda-tanda klinis

Diisi sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh responden/klien

4. Pelaksanaan terapi

Alat : minyak kayu putih, air panas
Durasi : 15-30 menit
Frekuensi :

5. Evaluasi

Catatan : Dituliskan sesuai dengan hasil yang didapat

Lampiran 15 Lembar Bimbingan

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa. Halimatus Sya'diah

NIM : 231FK06039

Judul Proposal : Penerapan terapi inhalasi uap minyak kaya putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan asma di UPT Puskesmas Cibatu kabupaten Garut 2026

Nama Pembimbing : Ibu. Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	25/2/2026	- Pengajuan tema penelitian ACC - Cari data terkait kasus dan jurnal penelitian pendukung - Buat latar belakang	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903
2.	5/3/2026	- Data lengkapi sesuai piramida terbalik - Buat pendahuluan latbel - Data spesifik u/ kasus anak - Konsep askep lengkapi - Konsep intervensi sesuaikan - Jurnal penelitian terdahulu lengkapi & sesuaikan - Peran perawat lengkapi - Hasil Stupen belum ada	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903
3.	11/3/2026	- Judul sesuaikan - Data lengkapi & sesuaikan, update - Munculkan data pasti bukan % saja - Jurnal tambahkan - Hasil Stupen belum ada - Konsep askep sesuaikan - Peran perawat perjelas	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id osdku.garut@bku.ac.id

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa. Halimatus Syo'diah

NIM : 231F06039

Judul Tugas Akhir : Penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan asma di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026

Nama Pembimbing : Ibu. Ns. Winasari Dewi, M.Kep.

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	31/3/2026	- Judul sesuaikan - Data lengkapi dan sesuaikan lagi y/ perbandingan setiap tingkatannya. - Cek kembali konsep asma yg dicantumkan - Jurnal terdahulu: hasil dilengkapi - Hasil stupen lengkapi - Rumusan masalah & tujuan perbaiki - Lanjut ke BAB II	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa. Hatematus Syadiah

NIM : 231FR06039

Judul Proposal : Penerapan Terapi inhalasi minyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia Pra sekolah (3-6 tahun) dengan asma di UPT Puskesmas Bayongbong kabupaten Garut 2026

Nama Pembimbing : Ns. Winasari dewi., M. Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	13/4/2026	*BAB I : - Data lengkapi - Justifikasi pemilihan tempat penelitian harus jelas. *BAB II : - Konsep responden : lengkapi karakteristiknya - Konsep penyakit: Faktor risiko, perbaiki pathway, manifestasi klinis & komplikasi perjelas - Konsep Dx Kep : sesuaikan SDKI, tambahkan penatalaksanaan - Konsep terapi : perjelas 4/ takaran brp tetes, mekanisme kerja diperjelas, SOP lengkapi - Konsep askep : analisa data perjelas, intervensi lengkapi dengan tujuan, implementasi perjelas * Daftar pustaka perbaiki * Lanjut ke BAB III	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0412099a503

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Annisa Halimatus Sya'diah

NIM : 231FK06039

Judul Proposal : Penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah (3–6 tahun) dengan asma di UPT Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut 2026

Nama Pembimbing : Ibu Rany Yulianie, S. ST., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	7 Maret 2026	Judul ACC, Perbaiki penulisan penulisan yang typo	
2.	14 April 2026	• BAB I 1. Justifikasi pemelihan tempat mohon diperkuat lagi 2. Manfaat penelitian ditambahkan • BAB II 1. Tambahkn di teori mengenai anak pra sekolah ttg masalah2 yg biasa terjadi pada usia tsb (terutama berhubungan dgn kesehatan) 2. Pada bagian implementasi, bahas secara singkat mengenai intervensi yang akan dilakukan	
3.	18 April 2026	• BAB I Perbaiki lagi hasil stupen yang berhubungan dengan wawancara nakes dan pasien, sesuaikan dengan tempat penelitian yang dipilih, silhkan koreksi kembali	
4.	22 April 2026	ACC Untuk BAB 1,2 dan 3. Lengkapi dgn lampirannya	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Lampiran 16 Dokumentasi

















Lampiran 17 Cek Turnitin

bab-4-kti-turnitin_1784640978764.docx

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	795 words — 5%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet	375 words — 2%
3	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet	153 words — 1%
4	ojs.stikessaptabakti.ac.id Internet	151 words — 1%
5	library.poltekkes-surabaya.ac.id Internet	110 words — 1%
6	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet	104 words — 1%
7	repository.pkr.ac.id Internet	103 words — 1%
8	journal.ilmudata.co.id Internet	100 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 19 Riwayat Hidup



Identitas Pribadi

Nama	: Annisa Halimatus Sya'diah
Tempat, tinggal lahir	: Garut, 20 Februari 2004
Alamat	: Kp. Negla RT/RW 01/11 Desa Cihuni Kec. Pangatikan Kab. Garut
Moto hidup	: Tenang dalam proses, teguh dalam prinsip, dan yakin pada takdir.
Nama orang tua	
Ayah	: Bapak Ajang Budiman
Ibu	: Ibu Ida Farida
Riwayat Pendidikan	
SD	: SDN 1 Karangsari
SMP/MTS	: MTs Cipari
SMA/SMK	: MAN 5 Garut
UNIVERSITAS	: Universitas Bhakti Kencana